

Tangan
Pengharapan

April 2025

betterlife

magazine

Inspiring | Sharing | Empowering | Changing Life



Selflessness

www.tanganpengharapan.org

CONTENTS

- 03 Welcome Note
- 04 Editorial
- 06 Mobile Clinic
- 07 Children Program
- 09 Children Testimony
- 11 Field Hero
- 13 Gallery Of Pictures
- 17 News Update - Banjir di Bekasi
- 20 News Update - Peduli Sesama
- 22 News Update - Peduli Sesama
- 24 Merchandise
- 25 Life Changing Journey
- 26 Sekolah Tangan Pengharapan
- 29 About YTP

EDITORIAL

CHIEF EDITOR

EDITOR

JOURNALIST

GRAPHIC DESIGNER

PHOTOGRAPHER

Christa Stefanie

Emma Fera M Br Ginting

Emma & Rural Teachers

Christa Stefanie

Rural Teachers

Welcome NOTE

In Salam Hangat.

Ketulusan dalam memberi tanpa mengharapkan balasan adalah inti dari selflessness—sikap tanpa pamrih yang memberi dampak besar bagi sesama. Edisi April ini mengangkat tema "Selflessness", mengajak setiap orang untuk melihat bagaimana kepedulian dan tindakan kecil bisa mengubah banyak kehidupan.

Bulan Maret lalu, 16 Feeding and Learning Center (FLC) baru telah dibuka, memberi harapan bagi anak-anak di pedalaman. Kepedulian juga hadir bagi korban banjir melalui aksi gotong royong, distribusi bantuan, serta pelatihan pembuatan donat untuk membekali masyarakat. Selain itu, gerobak Wakoling diberikan kepada pedagang kopi keliling, serta lima etalase baru dibagikan kepada pedagang kecil agar usaha mereka lebih nyaman dan menarik.

Semua ini terjadi karena banyak tangan yang rela memberi, banyak hati yang peduli. Semangat tanpa pamrih inilah yang membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik. Mari terus bergerak, berbuat lebih banyak untuk sesama, dan menjadi bagian dari perubahan yang lebih besar.

Selamat membaca!

En Warmest Greetings.

Sincerity in giving without expecting anything in return is the essence of selflessness—a selfless attitude that makes a big impact on others. This April edition's theme is "Selflessness", inviting everyone to see how caring and small actions can change many lives.

In March, 16 new Feeding and Learning Centers (FLCs) were opened, giving hope to children in rural areas. Concern was also shown for flood victims through mutual aid actions, aid distribution, and donut-making training to equip the community. In addition, Wakoling carts were given to mobile coffee vendors, and five new storefronts were distributed to small traders to make their businesses more convenient and attractive.

All of this happened because many hands were willing to give, many hearts cared. It is this selfless spirit that makes the world a better place. Let's keep moving, do more for others, and be part of a bigger change.

Happy reading!

Many Blessing

Yoanes & Henny Kristianus



KESADARAN dan KEPEDULIAN

In Kesadaran (awareness) dan kepedulian (care) adalah dua hal yang saling melengkapi. Kesadaran membuat kita lebih peka terhadap lingkungan dan masalah sosial, sementara kepedulian mendorong kita untuk bertindak dan memberi dampak nyata.

Tanpa kepedulian, kesadaran hanya menjadi pengetahuan tanpa aksi. Sebaliknya, kepedulian tanpa kesadaran bisa kurang tepat sasaran. Oleh karena itu, keduanya harus berjalan beriringan agar membawa perubahan positif.

Di tengah berbagai tantangan yang ada, kesadaran dan kepedulian menjadi kunci untuk membangun masyarakat yang lebih baik. Setiap individu memiliki peran dalam menciptakan lingkungan yang lebih peduli, mulai dari hal kecil seperti membantu sesama, menjaga kebersihan, hingga berkontribusi dalam aksi sosial yang lebih luas.

Kita dapat menumbuhkan kesadaran dan kepedulian dengan:

1. Mencari informasi tentang isu sosial dan lingkungan.
2. Melatih empati dengan mendengarkan orang lain.
3. Berkontribusi melalui tenaga, pikiran, atau donasi.

Dengan hidup dalam kesadaran dan kepedulian, kita tidak hanya membantu sesama, tetapi juga membentuk diri menjadi pribadi yang lebih baik. Jangan hanya menyadari—pedulilah. Jangan hanya peduli—bertindaklah. Karena perubahan besar selalu dimulai dari hati yang sadar dan tangan yang bergerak.

**TANPA KEPEDULIAN, KESADARAN HANYA
MENJADI PENGETAHUAN TANPA AKSI.**

AWERENESS AND CARE

Without care, awareness is just knowledge without action.

En Awareness and care are two complementary things. Awareness makes us more sensitive to the environment and social issues, while care encourages us to act and make a real impact.

Without care, awareness is just knowledge without action. Conversely, caring without awareness can be less targeted. Therefore, the two must go hand in hand in order to bring about positive change.

In the midst of various challenges, awareness and care are the keys to building a better society. Every individual has a role to play in creating a more caring environment, starting from the simple things like helping others, maintaining cleanliness, to contributing to broader social actions.

We can foster awareness and care by:

- Seeking information about social and environmental issues.
- Practicing empathy by listening to others.
- Contributing through labor, thought, or donation.

By living in awareness and care, we not only help others, but also shape ourselves into a better person. Don't just be aware-care. Don't just care-act. Because great change always starts with a conscious heart and moving hands.





In Mobile Clinic Tangan Pengharapan adalah sebuah program yang memberikan pelayanan kesehatan secara gratis, bagi masyarakat yang berada di Pedalaman Timor, Nusa Tenggara Timur. Sepanjang tahun 2025 Mobile Clinic terus berupaya untuk menjangkau dan mendukung masyarakat di pedalaman dengan data sebagai berikut.



En Tangan Pengharapan Mobile Clinic is a program that provides free health services, for people in the rural areas of Timor, East Nusa Tenggara. Throughout 2025 Mobile clinic continues to reach and educate people in the interior with the following data

21 DESA
1.647 PASIEN

Mobile Clinic

FEEDING AND LEARNING CENTER BARU



In Yayasan Tangan Pengharapan resmi membuka 16 Feeding and Learning Center (FLC) baru di berbagai pelosok Indonesia, termasuk Halmahera, Papua Kaimana, Kalimantan Barat, Mentawai, Papua Nabire, Seram Bagian Barat, Sumba Timur, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Papua Yapen Barat, dan Papua Yapen Utara. FLC hadir bukan sekadar tempat belajar, melainkan menjadi ruang penuh harapan bagi anak-anak pedalaman yang selama ini kesulitan mengakses pendidikan dan makanan bergizi. Di sini, mereka mendapatkan makanan tambahan bernutrisi dan bimbingan dari para guru berdedikasi yang menanamkan ilmu, keterampilan, serta semangat untuk meraih masa depan yang lebih baik.

Keberhasilan ini terwujud berkat dukungan luar biasa dari para donatur, mitra, sobat baik hati, serta para guru yang dengan setia melayani di wilayah-wilayah terpencil. Setiap dukungan, sekecil apa pun, menjadi pondasi kuat yang mengubah hidup anak-anak pedalaman, membuka peluang baru, dan menyalaikan harapan yang dulu sulit mereka jangkau.

Mari terus melangkah bersama agar lebih banyak anak di pelosok negeri merasakan manfaat yang sama. Satu anak, satu desa, satu masa depan, satu waktu – kita wujudkan masa depan yang lebih cerah, satu langkah kebaikan dalam setiap perjalanan.

16 Feeding and Learning Center Resmi Dibuka

THE NEW FEEDING AND LEARNING CENTER



En Tangan Pengharapan Foundation officially opened 16 new Feeding and Learning Centers (FLC) in various parts of Indonesia, including Halmahera, Papua Kaimana, West Kalimantan, Mentawai, Papua Nabire, West Seram, East Sumba, South Central Timor, North Central Timor, West Yapen Papua, and North Yapen Papua. FLC is not just a place to learn, but a space of hope for rural children who have difficulty accessing education and nutritious food. Here, they receive nutritious supplementary food and guidance from dedicated teachers who instill knowledge, skills and enthusiasm for a better future.



This success is made possible by the tremendous support of our donors, partners, good friends, and teachers who faithfully serve in these remote areas. Every support, no matter how small, becomes a strong foundation that changes the lives of rural children, opens new opportunities, and ignites hopes that were once difficult to reach.

Let's continue to step together so that more children in remote areas of the country can experience the same benefits. One child, one village, one future, one time - we realize a brighter future, one step of kindness at a time.



16 Feeding and Learning Centers Officially Opened

Mendi, Anak Alam

Story by : Hangri Rihi



In Setiap anak terlahir unik dengan kecerdasan masing-masing yang tidak selalu diukur dari nilai rapor atau peringkat kelas. Di pegunungan Hukukecil, Maluku, kecerdasan naturalis terlihat jelas pada seorang anak bernama Mendi Bitalesy, murid kelas 2 di Feeding and Learning Center Hukukecil. Dijuluki "Anak Alam" oleh orang tuanya, Mendi lebih suka menemani mereka bekerja di kebun daripada bermain di rumah. Sepulang sekolah dan bahkan di hari libur, Mendi sigap membantu di kebun – memetik sayur, menikmati air kelapa muda bersama teman-temannya, hingga memikul hasil panen seperti pisang dan sayuran saat pulang. Di rumah, Mendi juga dikenal rajin. Ia membantu membersihkan rumah, mencuci piring, dan ikut mengambil air bersih di pancuran di kaki gunung.

Meski belum bisa menulis dengan lancar, semangat Mendi untuk belajar tidak pernah surut. Ia tetap berusaha menulis meski hasilnya belum rapi. Mendi bukan anak yang menonjol di pelajaran, tapi kerja keras dan ketekunannya menunjukkan kecerdasan lain yang tak kalah berharga – memahami dan berinteraksi dengan lingkungannya secara luar biasa.

Melihat kenyataan bahwa sekolahnya kekurangan guru dan anak-anak di desanya tidak mendapatkan pelajaran yang layak, Mendi menyimpan impian besar. Ia bercita-cita menjadi guru agar bisa kembali ke desanya dan mengajar anak-anak di sana. Kecerdasan dan kebaikan hati Mendi adalah bukti bahwa setiap anak punya potensi luar biasa, meski tidak selalu terlihat di dalam ruang kelas.



Mendi, Nature's Child

Story by : Hangri Rihi

Every child is born unique with their own intelligence that is not always measured by report cards or class rank. In the mountains of Hukukecil, Maluku, naturalist intelligence is evident in a child named Mendi Bitalessy, a grade 2 student at the Hukukecil Feeding and Learning Center. Nicknamed " Nature's Child" by his parents, Mendi would rather accompany them to work in the garden than play at home. After school and even on holidays, Mendi is quick to help out in the garden - picking vegetables, enjoying young coconut water with his friends, and carrying the harvested bananas and vegetables home.



At home, Mendi is also known to be diligent. He helps clean the house, wash dishes, and fetch clean water from the shower at the foot of the mountain. Although he can't write fluently yet, Mendi's enthusiasm for learning never wanes. He still tries to write even though the results are not neat. Mendi is not a standout student, but his hard work and perseverance show another intelligence that is equally valuable - understanding and interacting with his environment in an extraordinary way.

En *Seeing that his school lacks teachers and the children in his village don't get proper lessons, Mendi has big dreams. He aspires to become a teacher so he can return to his village and teach the children there. Mendi's intelligence and kindness are proof that every child has extraordinary potential, even if it is not always visible in the classroom.*



Christianty Gabriella Marpaung

FIELD HERO

WARNA

WARNI INTERAKSI DI PEDALAMAN

In Apa yang terlintas di benak Anda ketika mendengar kata "pedalaman"? Hutan lebat? Jalan setapak sunyi di tengah antah berantah?

Bagi saya, pedalaman kini punya arti yang jauh lebih dalam. Bukan lagi soal tempat-tempat eksotis yang tersembunyi, melainkan tentang orang-orang di dalamnya. Nama saya Christianty Gabriella Marpaung, biasa dipanggil Gaby. Sudah satu semester saya menjalani kehidupan di pedalaman Mentawai, tepatnya di Feeding and Learning Center Ugai, Kecamatan Madobag, Siberut Selatan. Selama enam bulan ini, interaksi dengan anak-anak, warga, dan teman-teman guru mengubah cara pandang saya. Setiap pertemuan menambah warna baru dalam pemahaman saya tentang kehidupan dan membentuk karakter saya menjadi lebih baik.

Dulu, saya lebih akrab dengan mesin daripada manusia. Tapi di sini, saya belajar membuka diri dan bersosialisasi. Kegiatan sehari-hari yang terlihat sederhana ternyata punya makna mendalam. Memasak kudapan bersama teman-teman guru, misalnya, mengajarkan saya pentingnya kerja sama dan saling mendukung. Saat kami menyiapkan makanan bersama warga, saya menyadari bahwa orang asing pun bisa terasa seperti keluarga jika kita mau membuka hati. Kebersamaan itu membuat saya lebih percaya diri mendekatkan diri dengan mereka, hingga sekat yang ada perlahan hilang.

Lebih dari itu, momen-momen sederhana seperti bermain di air terjun atau sekadar berjalan-jalan dengan anak-anak menjadi pelajaran berharga. Anak-anak dengan tingkah lucunya membuat saya lebih rileks dalam menghadapi tantangan, sementara rekan-rekan guru mengajarkan saya arti persahabatan dan solidaritas. Kini, saat mendengar kata "pedalaman", saya tak lagi membayangkan jalan sunyi atau hutan rimba. Yang terlintas di benak saya adalah orang-orangnya – dengan semburat warna-warni kepribadian mereka yang tulus, hangat, dan menginspirasi.



COLORFUL

INTERACTION IN THE RURAL AREA



En *What comes to mind when you hear the word "rural"? A dense forest? A quiet path in the middle of nowhere? For me, rural now has a much deeper meaning. It's no longer about hidden exotic places, but about the people in them. My name is Christiany Gabriella Marpaung, usually called Gaby. It's been one semester since I've been living in the Mentawai rural area, specifically at Ugai Feeding and Learning Center, Madobag District, South Siberut. During these six months, interactions with children, residents, and fellow teachers changed my perspective. Each encounter added new colors to my understanding of life and shaped my character for the better.*

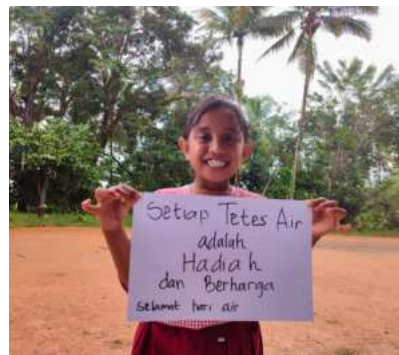
In the past, I was more familiar with machines than people. But here, I learned to open myself up and socialize. Seemingly simple daily activities turned out to have deep meaning. Cooking snacks with my fellow teachers, for example, taught me the importance of cooperation and supporting each other. As we prepared food together, I realized that even strangers can feel like family if we open our hearts. That togetherness made me more confident in getting closer to them, until the barriers that existed slowly disappeared.



More than that, simple moments like playing at the waterfall or simply taking a walk with the children became valuable lessons. The children with their funny behavior made me more relaxed in facing challenges, while my fellow teachers taught me the meaning of friendship and solidarity. Now, when I hear the word "rural", I no longer think of desolate roads or jungles. What comes to mind are the people - with their colorful bursts of genuine, warm and inspiring personalities.



Picture Gallery



Picture Gallery



Picture Gallery



Picture Gallery





Banjir di Bekasi

“

Lebih dari
sekadar
bantuan logistik



In Pada 4 Maret 2025, banjir besar melanda Bekasi, merendam banyak rumah di Perumahan Pondok Gede Permai, Jati Asih. Air yang naik begitu cepat membuat warga terjebak dalam kondisi sulit, dengan akses terbatas pada makanan dan air bersih. Melihat situasi ini, Tim Peduli Sesama bergerak sigap menuju lokasi terdampak, membawa bantuan pertama berupa 400 box nasi siap saji dan air minum. Distribusi dilakukan bukan hanya di posko pengungsian, tapi juga menyusuri rumah-rumah warga yang masih bertahan, bahkan sejak pukul 03.00 dini hari hingga 05.00 pagi. Kehadiran tim di tengah gelapnya malam menjadi cahaya harapan bagi mereka yang kelaparan dan kelelahan.

Saat banjir mulai surut pada 6 Maret 2025, tim kembali hadir dengan membawa perlengkapan kebersihan. Pel, ember, gayung, floor wiper, hingga plastik sampah dibagikan ke warga di Perumahan Pondok Gede Permai dan Jatirasa, Jati Asih. Tak hanya itu, air minum dan pakaian bersih juga disalurkan agar warga bisa mulai berbenah. Di tengah rumah-rumah yang masih diselimuti lumpur, bantuan ini menjadi langkah awal untuk memulihkan lingkungan dan membangun kembali kehidupan yang sempat terhenti.

Puncak aksi kemanusiaan ini terjadi pada 7 Maret 2025. Tim Peduli Sesama, bersama anak-anak dari sekolah berasrama Jakarta, turun langsung membantu membersihkan rumah-rumah warga. Suasana penuh semangat dan kebersamaan terasa ketika anak-anak muda ini, dengan sapu dan kain lap di tangan, membersihkan lumpur yang mengotori lantai dan perabotan. Kehadiran mereka bukan hanya meringankan pekerjaan fisik, tapi juga menyuntikkan semangat baru bagi warga yang sempat merasa putus asa. Aksi ini menjadi bukti bahwa di tengah bencana, kebaikan dan solidaritas selalu menemukan jalannya.

Lebih dari sekadar bantuan logistik, kehadiran Tim Peduli Sesama adalah wujud nyata bahwa harapan tidak pernah benar-benar hilang. Banjir mungkin merenggut banyak hal – rumah, barang berharga, bahkan kenyamanan hidup. Namun, dengan tangan-tangan yang saling membantu dan hati yang penuh kepedulian, semangat untuk bangkit tetap menyala. Tim Peduli Sesama membuktikan bahwa di balik setiap musibah, selalu ada harapan yang menunggu untuk kembali tumbuh.



Flood In Bekasi



En On March 4, 2025, a massive flood hit Bekasi, submerging many homes in the Pondok Gede Permai Housing Estate, Jati Asih. The rapidly rising water left residents trapped in difficult conditions, with limited access to food and clean water. Seeing this situation, the Peduli Sesama Team moved swiftly to the affected location, bringing the first aid in the form of 400 boxes of ready-to-eat rice and drinking water. Distribution was carried out not only at the evacuation post, but also through the houses of residents who were still staying, even from 03.00 in the morning until 05.00 in the morning. The team's presence in the middle of the dark night became a light of hope for those who were hungry and exhausted.

When the flood began to recede on March 6, 2025, the team returned with cleaning supplies. Mops, buckets, dippers, floor wipers, and trash plastics were distributed to residents in Pondok Gede Permai and Jatirasa Housing, Jati Asih. Not only that, drinking water and clean clothes were also distributed so that residents could start cleaning up. In the midst of houses that are still covered in mud, this assistance is the first step to restore the environment and rebuild lives that were stopped.

The highlight of this humanitarian action took place on March 7, 2025. The Peduli Sesama team, together with children from the Jakarta boarding school, went directly to help clean the houses. An atmosphere of enthusiasm and togetherness prevailed as the youngsters, with brooms and rags in hand, cleared the mud from the floors and furniture. Their presence not only alleviated the physical work, but also injected a new spirit to residents who had felt hopeless. This action is proof that in the midst of disaster, kindness and solidarity always find a way.

More than just logistical assistance

The presence of the Peduli Sesama Team is a tangible manifestation that hope is never truly lost. The flood may have taken away many things - homes, valuables, even the comforts of life. However, with helping hands and caring hearts, the spirit to rise up remains alive. The Peduli Sesama team proves that behind every disaster, there is always hope waiting to grow again.



PELATIHAN PEMBUATAN DONAT



In Pada 25 Februari 2025, Tim Peduli Sesama menggelar pelatihan pembuatan donat bagi 10 peserta di Warakas, Jakarta Utara. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali masyarakat dengan keterampilan kuliner yang dapat dijadikan peluang usaha. Beberapa peserta sudah memulai usaha donat secara mandiri, sementara yang lain baru ingin mencoba. Dalam sesi pertama ini, mereka diajarkan teknik dasar, mulai dari pembuatan adonan hingga proses penggorengan yang menghasilkan donat yang empuk dan lezat.

Antusiasme yang tinggi mendorong Tim Peduli Sesama untuk mengadakan sesi lanjutan pada 4 Maret 2025. Kali ini, peserta mulai berlatih membuat donat sendiri di bawah bimbingan trainer. Mereka semakin percaya diri dalam mengolah adonan, membentuk donat, hingga memastikan hasil akhir yang siap dijual. Dengan latihan ini, diharapkan keterampilan mereka semakin berkembang dan dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi keluarga.

Pelatihan ini bukan hanya tentang membuat donat, tetapi juga tentang membuka peluang ekonomi. Dengan keterampilan yang mereka dapatkan, peserta memiliki kesempatan untuk memulai usaha kecil yang berkelanjutan. Tim Peduli Sesama akan terus mendukung masyarakat dengan program-program pemberdayaan yang berdampak nyata bagi peningkatan kesejahteraan keluarga.





Donuts

MAKING TRAINING

En On February 25, 2025, the Peduli Sesama Team held a donut-making training for 10 participants in Warakas, North Jakarta. The training aims to equip the community with culinary skills that can be used as a business opportunity. Some of the participants have already started a donut business independently, while others just started to try. In this first session, they were taught basic techniques, from dough making to the frying process that produces soft and delicious donuts.



The high enthusiasm prompted the Peduli Sesama Team to hold a follow-up session on March 4, 2025. This time, participants began practicing making their own donuts under the guidance of trainers. They became more confident in processing the dough, shaping the donuts, and ensuring the final result is ready to be sold. With this training, it is hoped that their skills will grow and become an additional source of income for the family.



This training is not only about making donuts, but also about opening up economic opportunities. With the skills they gain, participants have the opportunity to start a sustainable small business. The Peduli Sesama team will continue to support the community with empowerment programs that have a real impact on improving family welfare.



NEWS UPDATE - PEDULI SESAMA

SEMANGAT BARU UNTUK PARA PEDAGANG KECIL

In Pada tanggal 11 Maret 2025, Tim Peduli Sesama menyalurkan bantuan berupa satu unit gerobak Wakoling kepada Pak Tejoh, seorang pedagang kopi keliling di Tanah Merah. Bantuan ini diberikan setelah melihat kondisi gerobak lamanya yang sudah rusak, terutama di bagian roda dan badan gerobak yang terbuat dari kayu. Dengan gerobak baru ini, diharapkan Pak Tejoh dapat berjualan lebih nyaman dan usahanya semakin lancar.

Selanjutnya, pada 15 Maret 2025, Tim Peduli Sesama juga membagikan lima etalase baru kepada para pedagang di RT 14, Cilincing, Jakarta Utara. Sebelumnya, para pedagang hanya menggunakan meja kayu seadanya untuk berjualan. Kini, dengan etalase yang lebih rapi dan bersih, dagangan mereka terlihat lebih menarik dan diharapkan bisa meningkatkan minat pembeli.



Bantuan ini tidak hanya menghadirkan fasilitas yang lebih baik, tetapi juga membangkitkan semangat para pedagang kecil untuk terus berusaha. Banyak dari mereka yang merasa senang dan bersyukur karena mendapatkan dukungan nyata yang sesuai dengan kebutuhan. Tim Peduli Sesama berharap, dengan bantuan ini, usaha kecil mereka bisa berkembang lebih baik dan memberikan penghidupan yang lebih layak bagi keluarga.





NEW SPIRIT FOR SMALL VENDORS

En On March 11, 2025, the Peduli Sesama Team distributed one unit of Wakoling cart to Pak Tejoh, a coffee vendor in Tanah Merah. This assistance was given after seeing the condition of his old cart which was damaged, especially in the wheels and body of the cart made of wood. With this new cart, it is hoped that Mr. Tejoh can sell more comfortably and his business will run more smoothly.

Furthermore, on March 15, 2025, the Peduli Sesama Team also distributed five new display cases to vendors in RT 14, Cilincing, North Jakarta. Previously, the merchants only used makeshift wooden tables to sell. Now, with neater and cleaner storefronts, their products look more attractive and are expected to increase buyer interest.

This assistance not only provides better facilities, but also encourages small vendors to keep trying. Many of them feel happy and grateful for getting real support that suits their needs. The Peduli Sesama team hopes that, with this assistance, their small businesses can develop better and provide a more decent livelihood for their families.



NEW

COLLECTION



YOU BUY MEANS

YOU DONATE



ORDER NOW



positivebyytp

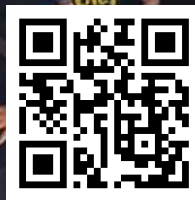
+62813-1100-5568

Tangan Pengharapan



Tangan Pengharapan

SCAN HERE



MORE INFORMATION : 0813 1433 3341

LIFE CHANGING JOURNEY SUMBA

**JOIN
NOW**

4JUTA PER PERSON

INCLUDE



INOVA CAR
FOR 4 PERSON



4-STAR HOTEL
SIMA &
KAMBANIRU



B-L-D



PRIVATE
GUIDED
TOURS



MISSION TRIP

EXCLUDE TIKET PESAWAT

OPEN ENROLLMENT

2025/2026

TANGAN PENGHARAPAN ACADEMY JAKARTA

AKREDITASI "A"

Join our school now!



FACILITIES

- CCTV
- LAB Komputer
- Aula
- Eskul (untuk SD)
- Kelas Skill (untuk SMP dan SMA)

 0882 9386 4735 (CHAT ONLY)

 Jl. Banyo Raya No.28 Blok BI, RT.9/RW.8, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, North Jakarta City, Jakarta 14250

DONASI

Yayasan Tangan Pengharapan



**FEEDING AND LEARNING CENTER,
GURU PEDALAMAN, SEKOLAH
BERASRAMA, PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT, MOBILE CLINIC &
DONASI UMUM**

BCA - 0653 0900 96

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

*Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami.
Agar kami dapat melaporkan penyaluran
bantuan donasi kepada Bapak/Ibu /Saudara.

☎ **0813 14 3333 41**



PEDULI SESAMA

BCA - 0653 0800 82

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

*Tuliskan keterangan "Peduli Sesama" untuk
konfirmasi & kirimkan bukti transfer ke Call
Center kami. Agar kami dapat melaporkan
penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu
/Saudara

☎ **0813 14 3333 41**



Donasi melalui Credit Card

dengan scan QR Code / link di bawah ini:

<https://tanganpengharapan.org/donation>

TERIMA KASIH KEPADA PARTNER KAMI



PT. Subur Anugerah Sentosa
Sponsor 4 Guru Pedalaman
Sejak November 2018



Heavenly Chocolate Bali
Sponsor 12 FLC, 1 Feeding dan 7 anak
sekolah berasrama



Kopi Bajawa Flores
Support Kebutuhan/Fasilitas Pendidikan
di Nusa Tenggara Timur sejak 2021



Ekklesia Harvest Church
Sponsor Feeding FLC Madobag



JCI Family
Sponsor FLC Sidas



Shalom Indonesia Restaurant
Sponsor FLC Lete Wungana



Citygate
Sponsor FLC Napan Yaur dan
1 Guru Pedalaman



D'Penyetz Australia
Sponsor FLC Sirisurak, FLC Bolo,
FLC Salappa dan Feeding Salamayang



Lighthouse Bethel Church
Sponsor FLC Rumahsoal
& Feeding Neniari



Festino
Sponsor FLC Gotab
Sejak 2018



PT. Boga Makmur Graacia
Sponsor FLC Ansus Imanuel



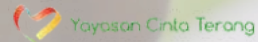
PT. Aladin Sarana Indonesia
Sponsor FLC SD GMIT Oenae



Krushers
Sponsor FLC Kotolin



PT. Bank DBS Indonesia
Sponsor fasilitas Pendidikan
sejak tahun 2023



Yayasan Cinta Terang
Sponsor FLC Yaur
Sejak Februari 2021



PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta
Sponsor Feeding Ringo Lejak, Feeding
Asai dan Feeding Goni Sejak Mei 2023



PT Kurnia Mandiri Adiperkasa
Sponsor Feeding Wetema dan Feeding
Utuan Sejak Mei 2023



Premier
Sponsor Pemberian Sikat Gigi



PT. Andika Teguh Setya
Sponsor 3 anak asuh
di Sekolah Berasrama Jakarta



Tiga Fasa Komponen
Sponsor FLC Naisunaf & FLC Windesi



PT. Teckindo Prima Gemilang Jaya
Sponsor 10 Anak Sekolah Berasrama



Tren Global Indonesia
Sponsor FLC Oenasi, FLC Tunis dan 3 Anak
Sekolah Berasrama



PT. Berkat Niaga Dunia
Sponsor FLC Tuapene
Sejak MARET 2021



Persekutuan Oikumene Gosowong
Sponsor Guru Pedalaman
(FLC Posi-Posi)



Tangan Pengharapan

VISI

Mewujudkan generasi dan masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.

MISI

Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.

PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN

PENDIDIKAN



MAKANAN BERGIZI



GURU PEDALAMAN



BEASISWA PENDIDIKAN SMP- UNIVERSITAS



FASILITAS PENDIDIKAN



TRAINING GURU PEDALAMAN



BIMBINGAN BELAJAR



PAUD



BIMBINGAN KARAKTER



KELAS KETERAMPILAN



BEASISWA PENDIDIKAN GURU

FEEDING AND LEARNING CENTER

SEKOLAH BERASRAMA

AKADEMI GURU TANGAN PENGHARAPAN

PEMBERDAYAAN



PELATIHAN PERTANIAN



TERNAK UNTUK PENDIDIKAN ANAK



KEBUN SEKOLAH BERASRAMA



MOBILE CLINIC

KESEHATAN

PEDULI SESAMA



GERAKAN BANGKIT LAGI



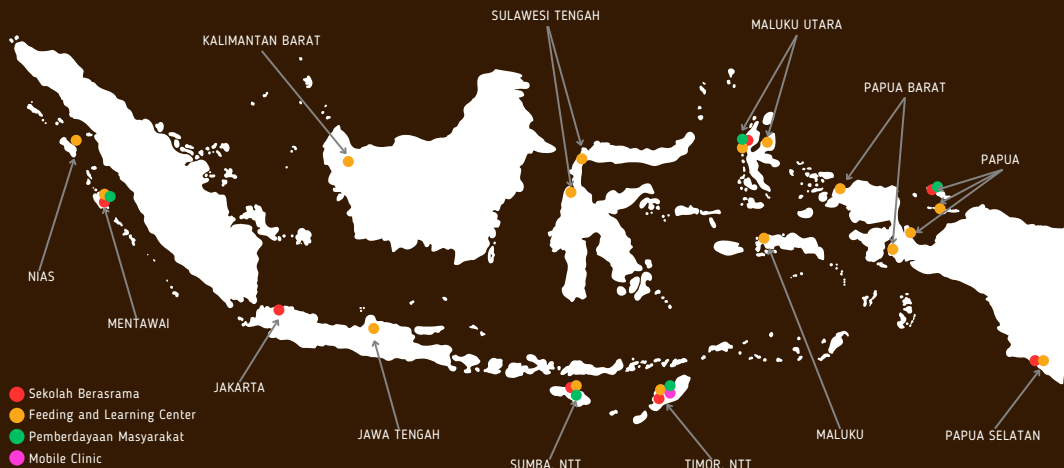
PENGOBATAN GRATIS

LIFE CHANGING JOURNEY



HOLIDAY WITH A MISSION

Helping People Live a Better Life



- Sekolah Berasrama
- Feeding and Learning Center
- Pemberdayaan Masyarakat
- Mobile Clinic

Yayasan Tangan Pengharapan

Foundation Registration Number :

SK NO : AHU-0002489.AH.01.12.Tahun2020

NPWP : 02.676.070.2-003.000

Banking Accounts:

Yayasan Tangan Pengharapan

BCA 0653 0900 96

BNI 0309 0096 06

Mandiri 125 0011 260924

BRI 0540 01 000 397 308

Contact Us:

☎ (6221) 452 8511

☎ (62) 813 143 333 41

✉ partnership@tanganpengharapan.org

Jl. Simponi Mas Raya Blok B 2 No 25-29,

Pengangsaan dua, Kelapa Gading,
Jakarta Utara

📘 Yayasan Tangan Pengharapan

📷 [tangan_pengharapan](https://www.instagram.com/tangan_pengharapan)

📺 Tangan Pengharapan

🌐 www.tanganpengharapan.org

House of Blessing Australia Inc

Commonwealth Bank

(Australia Only)

062 - 401 1034 0658



SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI:



PayPal

paypal.me/tanganpengharapanytp



Tangan Pengharapan memberi makanan bergizi kepada 8.700 anak di 110 Center Tangan Pengharapan di Seluruh Indonesia